

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan ROA secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank-bank pemerintah. Besar pengaruhnya dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0,399 maka besarnya nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan ROA secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode 2008 sampai dengan Triwulan II 2012 adalah sebesar 39,9 persen. Selain itu ada beberapa variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung yaitu CAR pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh variabel tersebut adalah 60,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh LDR positif yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 26,42 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan

hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 10,18 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank – bank pemerintah adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 12,89 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank – bank pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 12,96 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank – bank pemerintah adalah diterima.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,05 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah adalah

ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 2,76 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank – bank pemerintah adalah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,46 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank – bank pemerintah adalah ditolak.
9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,77 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah adalah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,4 persen terhadap perubahan CAR pada bank – bank pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah adalah

ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FIBIR, NIM dan ROA yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah variabel LDR karena memiliki kontribusi sebesar 26,46 persen terhadap CAR bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang digunakan masih terbatas hanya 5 tahun yaitu pada triwulan I 2008 sampai triwulan II 2012.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas, dimana variabel bebas yang digunakan hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan ROA dan variabel terikat yaitu CAR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank – bank pemerintah yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah disimpulkan di atas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Bank Pemerintah

- a. Kebijakan yang terkait dengan LDR, Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya bank – bank pemerintah terutama Bank Mandiri lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dana pihak ketiga. Sehingga bank pemerintah memiliki kemampuan dalam pemenuhan penarikan deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Dengan begitu pendapatan yang diterima bank akan lebih besar, sehingga modal yang diterima bank lebih meningkat.
- b. Kebijakan yang terkait dengan NPL, Berdasarkan hasil penelitian, hendaknya bank – bank pemerintah terutama Bank BNI lebih memperhatikan kredit bermasalahnya agar bisa selalu ditekan sehingga tidak berdampak buruk bagi bank. Dengan begitu pendapatan yang diterima bank akan lebih besar, sehingga modal yang diterima bank lebih meningkat.
- c. Berdasarkan hasil penelitian IRR hendaknya bank – bank pemerintah terutama Bank BTN lebih meningkatkan upayanya dalam penyeimbangan antara IRSA dan IRSL. Sehingga tidak terjadi perbedaan yang berarti dan pada saat terjadi perubahan suku bunga tidak menimbulkan kerugian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

- b. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas yang ditambah dan lebih bervariasi. Selain itu juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Dinda Yani Kusuma. 2011. *“Pengaruh LDR, IPR, ROA, ROE, NIM, NPL, APB, BOPO, AU dan IRR Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Tesha Devi Eka Oktarina. 2012. *“Pengaruh Liquiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas Terhadap Pasar dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio”*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *“Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. *“ Bank and Financial Institution Management”*. Jakarta. PT Raja grafindo Persada.
- Imam Ghozali. 2011. *“Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBS SPSS 19”*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.